

## PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK PERIODE 2013 – 2022

Melinda Kurniawati<sup>1</sup>, Neneng Tita Amalya<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup> melinda.kurnia27@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>2</sup> amalyatita@gmail.com

### Abstract

*This research aims to determine whether or not there is an influence of the Current Ratio on Return On Assets and Total Assets Turnover on Return On Assets, either partially or simultaneously. The object of this research is PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk for the 2013-2022 period. The data used in this research is secondary data. Using descriptive research methods and the data is quantitative. The variables used are Current Ratio (X1) and Total Assets Turnover (X2) to Return On Assets (Y). In the partial test results, the Current Ratio shows that there is a partial and significant influence on Return On Assets. With the results of the calculated t value > t table and significant < 0.05, namely: (-2.156 > 2.306) and (0.068 < 0.05). The partial research results of Total Asset Turnover show that there is no influence and is not significant on Return On Assets. With the results of the calculated t value < t table and not significant > 0.05, namely: (1.205 < 2.306) and (0.267 > 0.05). The results of hypothesis testing simultaneously have a significant effect between the Current Ratio and Total Asset Turnover on Return On Assets. With the results of f count > f table and significance < 0.05, namely: (9,275 > 4,350) and (0.011 < 0.05) The results of the Adjusted R Squere coefficient of determination test are 0.648 or 64.8%, which means that the contribution made by Current Ratio and Total Assets Turnover on Return On Assets reached 64.8% while the remaining 35.2% was influenced by other variables not explained in this research.*

*Keywords: Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Return On Assets (ROA).*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh Current Ratio terhadap Return On Assets dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Asset baik secara parsial maupun simultan. Objek penelitian ini adalah PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menggunakan metode penelitian deskriptif dan data tersebut bersifat Kuantitatif. Variabel yang digunakan adalah Current Ratio (X1) dan Total Assets Turnover (X2) terhadap Return On Asset (Y). Dalam hasil pengujian secara parsial Current Ratio menunjukkan terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset secara parsial. Dengan hasil nilai t hitung > t tabel dan signifikan < 0,05 yaitu : (-2,156 > 2,306) dan (0,068 < 0,05). Hasil penelitian secara parsial Total Asset Turnover menunjukkan tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan Terhadap Return On Asset. Dengan hasil nilai t hitung < t tabel dan tidak signifikan > 0,05 yaitu : (1,205 < 2,306) dan (0,267 > 0,05). Hasil pengujian hipotesis secara simultan berpengaruh signifikansi antara Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset. Dengan hasil f hitung > f tabel dan signifikan < 0,05 yaitu : ( 9.275 > 4.350) dan (0,011 < 0,05) Hasil uji koefisien determinasi Adjusted R Squere sebesar 0,648 atau

sebesar 64,8% yang berarti bahwa kontribusi yang diberikan oleh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return On Asset mencapai 64,8% sedangkan sisanya 35,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Return On Asset (ROA)

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan di sektor kesehatan merupakan industri yang memiliki prospek sangat baik dimasa mendatang dan mampu berkembang hingga saat ini. Perusahaan ini membantu masyarakat untuk mendapatkan obat-obatan yang tepat, mengetahui efek samping obat, dan keamanan obat tersebut. Penyebaran kasus covid-19 di Indonesia memberi peluang bagi industri kesehatan untuk mampu tumbuh di tengah pandemi. Perubahan yang besar-besaran terus terjadi di industry kesehatan dengan adanya kebutuhan akan obat-obatan dan fasilitas kesehatan yang meningkat ditengah penyebaran covid-19.

Persaingan di Indonesia saat ini sangatlah ketat dimana semua perusahaan bersaing menarik konsumen sebanyak mungkin dengan menawarkan keunggulan perusahaan masing-masing. Pendanaan menjadi salah satu faktor penting untuk menghadapi persaingan, dimana sumber dana dapat diperoleh dari para investor atau dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Sebuah perusahaan dengan kenaikan harga sahamnya dapat dilihat salah satunya dari indikator kinerja keuangannya. Sehingga penting bagi sebuah perusahaan untuk mempertahankan kredibilitas kinerja keuangannya dimata para investor.

Persaingan yang sangat kompetitif membuat perusahaan harus bekerja keras untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi. Pada umumnya, tujuan dari perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan yang maksimum. Perusahaan yang mampu menunjukkan keunggulan kompetitifnya dan memperoleh keuntungan yang maksimum akan berdampak baik terhadap perusahaan tersebut, terutama dari sisi keuangan suatu perusahaan. Keuntungan yang telah diperoleh akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan. Kinerja keuangan menunjukkan kondisi keuangan sebuah perusahaan yang diukur analisis tertentu. Cara untuk melihat keuangan perusahaan sehat atau tidaknya dengan melihat laporan keuangannya. Laporan keuangan

digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan perbaikan dan menilai kinerja manajemen, memprediksi kinerja keuangan perusahaan maupun posisi keuangan perusahaan disetiap perodena menurut Yudistira ( 2019 ).

Ukuran yang sering dipakai dalam menganalisis kinerja suatu perusahaan adalah rasio keuangan. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka perusahaan dapat mengetahui perkembangan suatu perusahaan pada saat ini dan masa mendatang nanti sehingga dapat dilihat sehat atau tidaknya kinerja keuangan sebuah perusahaan tersebut. Rasio keuangan yang umum digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas ( Munawir, 2010 ).

Current ratio merupakan sebuah rasio yang digunakan mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang segera jatuh tempo ketika ditagih secara penuh. Rasio lancar yang terlalu tinggi berarti menunjukkan kelebihan kas terhadap kebutuhan saat ini atau likuiditas rendah relative terhadap asset lancar dan sebaliknya.

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk menilai perputaran semua aktiva yang telah dimiliki oleh perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang didapat dari tiap rupiah asset. Tingkat dari perputaran aktiva jika cepat maka dapat meningkatkan laba bersih perusahaan, karena perusahaan tersebut dapat memanfaatkan asset tersebut untuk menaikkan penjualan dan memperoleh laba.

salah satu indikator yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah Return on Asset. Return on Asset merupakan rasio profitabilitas yang memperlihatkan seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan seluruh asetnya. Menurut Kariyoto (2017:43) menjelaskan bahwa Return on Assets adalah rasio untuk mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana

(aktiva) yang dimilikinya. Keuntungan yang digunakan adalah laba sebelum bunga, setelah pajak, dan untuk menggambarkan besarnya keuntungan yang didapatkan perusahaan sebelum didistribusikan kreditor maupun pemilik perusahaan. Namun, ROA tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti manajemen operasional dan strategi pemasaran. Ada beberapa faktor eksternal seperti kondisi pasar dan persaingan yang juga dapat mempengaruhi performa keuangan perusahaan.

Tabel 1. 1 Perkembangan Indikator *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset*

Tahun	CR	TATO	ROA
2013	729%	80%	14%
2014	1025%	78%	15%
2015	928%	79%	16%
2016	832%	86%	16%
2017	781%	81%	17%
2018	420%	83%	20%
2019	412%	60%	23%
2020	366%	59%	24%
2021	413%	68%	31%
2022	406%	64%	27%
Rata-rata	631%	74%	20%

Sumber : *Annual Report* PT Industri Jamu dan Farmasi Sido muncul Tbk.

Berdasarkan untuk table 1.1 current ratio selama periode 2013 – 2022 mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya. Pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 729%. Dan pada tahun berikutnya mengalami kenaikan yaitu sebesar 296% menjadi 1025%. Di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 97% menjadi 928%. Pada tahun berikutnya terjadi penurunan kembali sebesar 96% menjadi 832%. Pada tahun 2017 masih mengalami penurunan sebesar 51%. Pada tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup tinggi yaitu sebesar 361%. Ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar 8%. Ditahun 2020 masih sama mengalami penurunan juga sebesar 46%. Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 47% menjadi 413% dikarenakan ada kenaikan pada aktiva lancar. Pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 7% menjadi 406% penurunan pada tahun ini dikarenakan turunnya hutang lancar.

Dari data diatas, Total Asset Turnover juga mengalami fluktuatif di setiap tahunnya. Pada tahun pertama yaitu 2013 ada pada nilai 80% ditahun berikutnya di 2014 mengalami penurunan sebesar 2% yaitu di nilai 78%. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan 1% yaitu 79%. Ditahun 2016 mencapai nilai tertinggi yaitu 86% dan terjadi penurunan ditahun 2017 sebesar 5% yaitu 81%, tetapi ditahun 2018 mengalami kenaikan 2% yaitu

sebesar 83%. Pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan yaitu ditahun 2019 sebesar 23% dan ditahun 2020 sebesar 24%. Ditahun selanjutnya mengalami kenaikan sebesar 9% sehingga menjadi 68% dan ditahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 4% menjadi 64%.

Dari data diatas, Return On Asset juga mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya pertama ditahun 2013 mengalami kenaikan yaitu sebesar 14%. Pada tahun selanjutnya 2014 mengalami kenaikan yaitu sebesar 1% sehingga menjadi 15%. Kenaikan terjadi lagi pada tahun 2015 sebesar 1% menjadi 16%. Ditahun 2016 tetap stabil yaitu sebesar 16%. Pada tahun 2017 ROA mengalami kenaikan sebesar 1% menjadi 17%. Dan terjadi kenaikan lagi sebesar 3% menjadi 20% ditahun 2018. Pada tahun 2019 terjadi kenaikan kembali sebesar 3% menjadi 23%. Ditahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1% menjadi 24% terjadinya kenaikan dikarenakan pada tahun tersebut sedang terjadinya covid-19. Tahun 2021 mengalami kenaikan kembali sebesar 7% menjadi 31% hal ini dikarenakan terjadinya kenaikan pada laba bersih setelah pajak. Ditahun terakhir 2022 mengalami penurunan sebesar 3% menjadi 27% hal ini dikarenakan terjadinya penurunan hasil yang diperoleh pada laba bersih setelah pajak. Dan rata-rata nya yaitu sebesar 20%.

Pada sebuah penelitian terkait pengaruh terhadap Return On Assets bahwa Penelitian yang telah diteliti oleh Siti Mardiana dan Anum Nuryani bahwa Current Ratio dan Total Assets Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Dede Solihin (2019) Universitas Pamulang, Volume 7, Halaman 115-122, ISSN 2406-8616 PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT KALBE FARMA, Tbk Current ratio terhadap return on asset tidak berpengaruh signifikan secara parsial.

Surya Sanjaya (2019) Universitas Muhammadiyah Sum Vol . 19, No. 2, 2019, hal 136-150 atera Utara, ISSN 1693-7597 Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia variabel Current

Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, variabel Total Assets Turn Over tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

Mahardhika, P.A1., Marbun, D.P. (2016) Widyakala Volume 3, ISSN : 2337-7313 print Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets hipotesis pertama (H1) yaitu Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets,

JOANA L. SARAGIH ( 2021) Vol. 7 No. 1, p-ISSN : 2443-1079 PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSETS TURN OVER, DAN DEBT TO ASSETS RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA bahwa current ratio secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return on asset sehingga hipotesis current ratio berpengaruh positif positif dan signifikan terhadap return on asset ditolak. bahwa total asset turn over berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset sehingga hipotesis yang menyatakan total asset turn over berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset diterima.

Nurwita (2020) Universitas Pamulang, Vol.1,No.7, Hal 1335 - 1340, ISSN 2722-9475 PENGARUH CURRENT RATIO (CR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA tBK PERIODE 2011-2019 Diperoleh nilai Thitung = 6,697 sedangkan Ttabel = 2,365 maka Thitung  $6,697 > T_{tabel}$  2,365 dengan nilai signifikansi 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$  terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Current Ratio (CR) terhadap Return on Asset (ROA).

Septiani Simanjuntak<sup>1</sup>, Anum Nuryani<sup>2</sup> (2022). Universitas Pamulang, Vol. 2, Hal 306 – 316, No.ISSN: Cetak : 2775-6076 PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT. MANDOM INDONESIA TBK PERIODE 2012-2021 bahwa Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Siti Mardiana<sup>1</sup>, Anum Nuryani<sup>2</sup> (2022). Universitas Pamulang, Vol. 2, Hal 65 – 77, No.ISSN: Cetak : 2775-6076 PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) TERHADAP RETURN

ON ASSET (ROA) DI PT KALBE FARMA TBK. PERIODE 2011-2020 dapat disimpulkan bahwa Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset. Jadi dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turn Over secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset.

variabel Current Ratio (CR) dan Total Asset Turn Over (TATO) bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Dini Fitriani<sup>1</sup>, Berliana Fitri Febriyanti<sup>2</sup>. ( 2023) Journal on Education, Volume 05, E-ISSN: 2654-5497 Pengaruh Total Asset Turnover dan Current Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat disimpulkan jika secara parsial Current Ratio berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat disimpulkan jika secara simultan Total Asset Turnover dan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

Neneng Tita Amalya. ( 2018 ) Universitas Pamulang, Vol.1, Halaman : 157 – 181, ISSN (print) : 2581-2696 PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAMROA memiliki hubungan positif terhadap harga saham. Yang artinya disaat ROA meningkat maka harga saham pun akan meningkat

Dian Ramli<sup>1</sup> , Yusnaini<sup>2</sup> ( 2022) STMB MULTISMART, Volume 6 , p-ISSN : 2548-7507 Pengaruh Sales Growth, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover terhadap Return On Assets pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020 maka variabel Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada tingkat signifikansi 5%.

### 3. METODE PENELITIAN

#### a. Uji Deskriptif Data Statistik

Menurut Ghozali (2018:19) Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang

menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimal, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencangan distribusi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran umum sampel data. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau melihat data dari variabel-variabel yang digunakan

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas  $> 1$  maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (*variance-inflating-factor*). Jika  $VIF < 10$  berarti tingkat kolinieritas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap

konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (*miss leanding*). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen

(Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	366.00	1025.00	631.2000	253.15906
TATO	10	59.00	86.00	73.8000	10.04213
ROA	10	14.00	31.00	20.3000	5.73585
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas, dapat kitagambarkan bahwa distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

Variabel Current Ratio (X1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 366 sedangkan nilai maksimum sebesar 1.025, nilai rata-rata Current Ratio sebesar 631,20 dan standar deviasi data Current Ratio 253,15906.

Variabel Total Assets Turnover (X2), dari data diatas dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 59 sedangkan maximum sebesar 86, nilai rata-rata Total Assets Turnover sebesar 73,80 dan untuk standar deviasi nya sebesar 10.04213.

Variabel Return On Assets (Y), dari data diatas dapat kita deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 14 sedangkan untuk nilai maximum sebesar 31, dan nilai rata-rata Return On Assets sebesar 20,30 dan untuk nilai standar deviasi nya sebesar 5,73585.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Hasil Uji Kolmogorow – Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.00227327
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.201
	Negative	-.108
Test Statistic		.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi ( 0.200>0,050). Dengan demikian maka asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	42.645	9.337		4.567	.003		
	CR	-.013	.006	-.590	-2.156	.068	.522	1.914
	TATO	-.188	.156	-.330	-1.205	.267	.522	1.914

a. Dependent Variable: ROA  
 Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil dari tabel diatas pengujian multikolinieritas diperoleh nilai tolerance variabel Current Ratio sebesar 0,522 dan Total Assets Turnover sebesar 0,522, yang dimana kedua nilai tersebut kurang dari 1, dan nilai Variance Inflation

Factor (VIF) variabel Current Ratio sebesar 1,914 dan Total Assets Turnover sebesar 1,914, nilai tersebut kurang dari 10. Maka dari hasil tersebut model regresi ini tidak ada gangguan multikolinieritas

3) Auto Autokorelasi

Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.852 <sup>a</sup>	.726	.648	3.40426	1.677	

a. Predictors: (Constant), TATO, CR  
 b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26

Hasil output SPSS pada tabel diatas menunjukan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,677, dapat disimpulkan model regresi ini tidak ada gangguan autokorelasi karena nilai DW berada diantara 1,550-2,410. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasilnya tidak ada gejala autokorelasi

4) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 8 Hasil pengujian heterokedastisitas Dengan Uji Glejser

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	6.658	5.118			1.301	.235
CR	-.003	.003	-.435		-1.005	.348
TATO	-.032	.086	-.162		-.374	.719

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, glejser test model pada variabel Current Ratio ( X1) diperoleh hasil nilai probability signifikansi (sig) sebesar 0,348 dan Total Asset Turnover (X2) diperoleh nilai probability signifikansi (Sig.) sebesar 0,719. Berdasarkan hasil tersebut yang dimana semuanya nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Dengan demikian regression model pada data ini tidak ada gangguan heterokedastisitas, sehingga model regresi ini layak untuk digunakan sebagai penelitian.

b. Analisis Regresi

Tabel 4. 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Current Ratio Terhadap Return On Assets

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.999	3.112		10.284	.000
	CR	-.019	.005	-.818	-4.023	.004

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui nilai konstanta sebesar 31,999, yang artinya jika nilai konstanta dari variabel Current Ratio sebesar 31,99 satuan. Nilai koefisien regresi X sebesar - 0,019, maka dinyatakan bahwa setiap penambahan satu persen persen dari Current Ratio, maka nilai Return On Assets mengalami penurunan sebesar 0,019 satuan. Koefisien bernilai negative, yang dimana terdapat hubungan negative antara Current Ratio dengan Return On Assets. Semakin naik Current Ratio maka semakin menurun Return On Assets

Tabel 4. 10 Hasil Uji Linier Sederhana Total Assets Turnover terhadap Return On Assets

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.394	10.146		5.065	.001
	TATO	-.421	.136	-.738	-3.090	.015

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah Dengan SPSS 26

Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui nilai konstanta sebesar 51,839, yang artinya jika nilai konstanta dari variabel Total Asset Turnover sebesar 51,839 satuan. Nilai koefisien regresi X sebesar -0,016 menyatakan bahwa setiap penambahan satu persen dari Total Asset Turnover, maka nilai Return On Asset mengalami penurunan sebesar 0,016 satuan. Koefisien ini bernilai negative. Yang artinya terdapat hubungan negtaif antara Total Asset Turnover dengan Return On Asset. Semakin naik Total Asset Turnover maka semakin menurun Return On Asset

Tabel 4. 11 Hasil Uji Analisis regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	42.645	9.337			4.567	.003
	CR	-.013	.006	-.590		-2.156	.068
	TATO	-.188	.156	-.330		-1.205	.267

a. Dependent Variable: ROA  
 Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh diatas, maka dapat diketahui nilai konstanta sebesar 42,645. Artinya, jika nilai Current Ratio dan Total Asset Turnover = 0, maka nilai Return On Assets adalah = 42,645. Dari persamaan diatas memiliki arti sebagai berikut :

Setiap kenaikan pada satuan Current Ratio, maka Return On Assets mengalami penurunan sebesar -0,014 satuan. Koefisien bernilai negatif yang artinya, terdapat hubungan negative antara Current Ratio dan Return On Assets. Semakin naik Current Ratio maka Return On Assets semakin menurun.

Setiap kenaikan pada satuan Total Asset Turnover, Return On Assets mengalami kenaikan sebesar -0,188 satuan. Koefisien bernilai negatif yang artinya terdapat hubungan negative terhadap Total Asset Turnover dan Return On Assets. Semakin naik Total Asset Turnover maka Return On Assets semakin turun

c. Uji Analisis Koefisien

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien

		Correlations		
		CR	TATO	ROA
CR	Pearson Correlation	1	.691*	-.818**
	Sig. (2-tailed)		.027	.004
	N	10	10	10
TATO	Pearson Correlation	.691*	1	-.738*
	Sig. (2-tailed)	.027		.015
	N	10	10	10
ROA	Pearson Correlation	-.818**	-.738*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.015	
	N	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, dapat kita lihat hasil uji koefisien korelasi berdasarkan hasil nilai Pearson Correlation dengan hasil sebagai berikut :

Nilai Pearson Correlation untuk Current Ratio ( X1) dengan Return On Asset (Y) yaitu sebesar 0,818 bernilai negative yang berarti tidak ada hubungan searah dari variabel Current Ratio dan Return On Asset. Selanjutnya untuk nilai koefisien 0,818, yang berarti interval nya termasuk ke dalam interval 0,80 – 1,000 yang artinya adanya tingkat hubungan sangat kuat antara Current Ratio dan Return On Asset.

Nilai Pearson Correlation untuk Total Asset Turnover (X2) dengan Return On Asset (Y) yaitu sebesar 0,738 bernilai negative yang berarti tidak adanya hubungan searah antara variabel Total Asset Turnover dengan Return On Aasset. Selanjutnya untuk koefisien 0,738 berada di interval antara 0,60 – 0,799 yang artinya adanya tingkat hubungan kuat antara Total Asset Turnover dan Return On Asset

Tabel 4. 14 Hasil Analisis Koefisien Korelasi Secara Parsial Antara Current Ratio (X1) Dan Total Assets Turnover (X2) Terhadap Return On Assets (Y)

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.852 <sup>a</sup>	.726	.648	3.40426	1.677

a. Predictors: (Constant), TATO, CR  
 b. Dependent Variable: ROA  
 Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,852 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,80 – 1,000 yang artinya variabel Current Ratio dan Total Assets Turnover mempunyai tingkat hubungan sangat kuat terhadap Return On Assets.

d. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4. 15 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 <sup>a</sup>	.726	.648	3.40426

a. Predictors: (Constant), TATO, CR  
 Sumber : Data Diolah Dengan SPP 26

Berdasarkan pada tabel diatas besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh R2 = 0,648 maka (KD = r2) x 100% = ( 0,648 x 100% = 64,8% ). Maka dapat disimpulkan bahwa Current Ratio dan Total Asset Turnover berpengaruh sebesar 64,8% terhadap Return On Assets. Sedangkan 35,2% dipengaruhi oleh

variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

e. Uji Hipotesis

Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis ( Uji t ) Current Ratio (X1) terhadap Return On Assets (Y)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.645	9.337		4.567	.003
	CR	-.013	.006	-.590	-2.156	.068

a. Dependent Variable: ROA  
 Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung > t tabel ( -2,156 > 2,306) hal tersebut juga diperkuat dengan nilai p value < Sig. 0,05 atau (0,068 < 0,05). Dengan demikian maka Ha<sup>1</sup> diterima dan Ho<sub>1</sub> ditolak, dengan hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio dan Return on Assets

Tabel 4. 17 Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Total Asset Turnover (X2) Terhadap Return On Assets (Y)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.645	9.337		4.567	.003
	TATO	-.188	.156	-.330	-1.205	.267

a. Dependent Variable: ROA  
 Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26

Berdasarkan pada tabel 4.17 Diperoleh nilai t hitung < t tabel atau ( -1,205 < 2,306). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai p value > Sig. 0,05 atau ( 0,267 > 0,05). Dengan demikian HO<sub>2</sub> di terima dan H<sub>2</sub> di tolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Total Assets Turnover terhadap Return On Assets.

Tabel 4. 18 Hasil Uji Hipotesis (Uji F) Secara Simultan Current Ratio (X1) dan Total Assets Turnover (X2) terhadap Return On Assets (Y)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	214.977	2	107.489	9.275	.011 <sup>b</sup>
	Residual	81.123	7	11.589		
	Total	296.100	9			

a. Dependent Variable: ROA  
 b. Predictors: (Constant), TATO, CR  
 Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil pada tabel 4.18 Diperoleh hasil nilai F hitung > F tabel ( 9,275 > 4,350 ), hal ini juga diperkuat dengan p value < sig.0,05 atau ( 0,011 < 0,05 ). Dengan demikian maka Ho<sup>3</sup> di tolak dan H<sup>3</sup> di terima, maka dari itu hal ini menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return On Assets

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab – bab sebelumnya, dan dari hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return On Assets, sebagai berikut :

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets dengan persamaan regresi  $Y = 31,999 - 0,019 X_1$ , nilai korelasi sebesar -0,818 artinya kedua variabel memiliki nilai negative sangat kuat. Uji hipotesis Hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau ( -2,156 > 2,306 ) hal tersebut juga diperkuat dengan nilai p value > sig. 0,05 atau ( 0,068 < 0,05). Dengan demikian maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, dengan hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Current Ratio dan Return On Assets.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total Assets Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets dengan persamaan regresi  $Y = 51,839 - 0,016 X_2$ . Nilai korelasi sebesar -0,738 artinya kedua variabel memiliki nilai negative kuat. Uji hipotesis nilai t hitung < t tabel atau ( -1,205 < 2,306 ). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai p value > Sig. 0,05 atau ( 0,267 > 0,05 ). Dengan demikian H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>2</sub> ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Total Assets Turnover terhadap Return On Assets.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio dan Total Assets Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets dengan persamaan regresi  $Y = 42,645 - 0,013 X_1 + 0,188 X_2$ . dengan koefisien korelasi 0,852 yang artinya variabel bebas dengan variabel terikat memiliki nilai hubungan yang sangat kuat. Nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruh secara simultan 72,5%

sedangkan sisanya 28,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau ( $9,275 > 4,350$ ), hasil ini juga diperkuat dengan  $p\text{ value} < \text{Sig. } 0,05$  atau ( $0,011 < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Current Ratio dan Total assets Turnover Terhadap Return On Assets. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan Adjusted R Square sebesar 0,648 atau 64,8% sedangkan sisanya 35,2% dipengaruhi oleh faktor lain

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Agung, A. A. (2019). Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif. Bali: Cv. Noah Aletheia.
- [2] Agus, S. I. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Aisyah, S. (2020). Manajemen Keuangan. Medan.
- [4] Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi 1. Jakart: Prenadamedia Group.
- [5] Budiman, R. (2020). Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan. . Jakarta: Alex Media Komputindo.
- [6] Dian Ramli1, Y. (2022). Pengaruh Sales Growth, Debt To Equity Ratio, Total. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi.
- [7] Dian Ramli1, Y. (2022). Pengaruh Sales Growth, Debt To Equity Ratio, Total. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi.
- [8] Dini Fitriani1, B. F. (2023). Pengaruh Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset. Journal On Education.
- [9] Kariyoto. (2017). Analisa Laporan Keuangan. Malang: Universitas Brawijaya .
- [10] Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-7. Jakarta: Pt.
- [11] Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- [12] Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Pt. Raja Grafindo Persada.
- [13] Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- [14] Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- [15] Kasmir. (2017). Customer Service Excellent: Teori Dan Praktik. Jakarta: Pt Raja .
- [16] Mahardhika, P. M. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. Widyakala.
- [17] Munawir. (Yogyakarta). Analisa Laporan Keuangan, Cetakan Ke-15. 2010: Liberty Yogyakarta.
- [18] Munawir, S. (2010). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- [19] Munawir, S. (2013). Analisis Informasi Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- [20] Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net. Universitas Pamulang, 157 – 181.
- [21] Amanda Destia Syahputri, N. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan. Universitas Pamulang, 178-188.
- [22] Baliyah Munadjat, I. N. (2024). Pengaruh Manajemen Laba, Rasio Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Peringkat Obligasi. Jemsi, 1411-1418.
- [23] Nurwita. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr) Terhadap Retun On Asset (Roa) Pada Ptindocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011-2019. Jurnal Informasi Penelitian, 1335-1340.
- [24] Siti Mardiana<sup>1</sup>, A. N. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Total Asset Turn Over. Universitas Pamulang, 65 - 77.
- [25] Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio. Manajemen Universitas Pamulang, Halaman 115-122).
- [26] Surya Sanjaya, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan. Universitas Pamulang, 136-150.